

PKM STRATEGI PEMBELAJARAN
GURU-GURU SMA KRISTEN 2 BINSUS TOMOHON

Ruth C. Paath

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

email : paathruth@unima.ac.id

Abstrak:

Pengabdian ini bertujuan agar guru-guru SMA Kristen 2 Binsus Tomohon dapat memperbaiki proses pembelajaran dari konvensional ke pembelajaran yang menyenangkan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode menggunakan pendekatan kualitatif analitik yaitu dengan mengamati dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik permasalahan sekolah mitra dalam hal ini guru-guru SMA Kristen 2 Binsus Tomohon. Dilanjutkan dengan pelatihan, simulasi dan pendampingan. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2019. Setelah guru mengikuti pelatihan, jelas terlihat adanya perubahan yang signifikan baik pada guru-guru maupun siswa. Melalui presentasi tergambar dengan jelas bahwa setiap guru berusaha secara optimal dalam mempersiapkan materi, menentukan strategi pembelajaran dan menggunakannya dalam proses belajar mengajar. Tahap akhir para melalui simulasi mengajar terlihat para siswa begitu antusias dalam merespons kegiatan belajar, bahkan guru-guru pun tampil secara prima dan tujuan pembelajaran tercapai.

Kata kunci: Strategi, pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Kota Tomohon saat ini sedang melakukan pengembangan dalam berbagai sektor termasuk pengembangan dalam sektor pendidikan. Pengembangan dalam bidang pendidikan dilaksanakan untuk memantapkan pengetahuan dan keterampilan serta

mencerdaskan anak bangsa, sekaligus dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM), yang siap pakai dan mampu bersaing di era informasi dan teknologi ini.

Sumber daya manusia sangat diperhitungkan, karena kenyataan di lapangan pada umumnya guru telah berpendidikan

Sarjana Strata 1 (S 1) bahkan ada yang berpendidikan Strata 2 (M.Pd). Fasilitas pun sangat menunjang, sekolah-sekolah di kota Tomohon semakin dilengkapi dengan media pembelajaran yang semakin menunjang keberhasilan pembelajaran.

Namun, fakta yang dihadapi sekarang adalah masih banyak ditemui para siswa hanya fokus pada perkembangan teknologi yang sangat pesat tapi mengabaikan tugas sebagai seorang siswa yang harus giat belajar, mengembangkan diri agar cita-cita dapat tercapai. Demikian dengan para pengajar sering mengabaikan tugas untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga proses pembelajaran kurang berhasil atau hasilnya belum sesuai dengan tujuan pembelajaran karena guru masih tetap mempertahankan pola lama (konvensional) dalam mengemas pembelajaran yang menyenangkan.

Pada saat penulis melaksanakan pengabdian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kristen 2 Binsus Tomohon. Penulis menyaksikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru masih jauh dari harapan. Para guru sering mengabaikan penggunaan strategi, model dan metode yang sesuai dengan materi akibatnya pembelajaran kurang direspons oleh siswa.

Hal-hal itulah yang mendorong penulis untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh para guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pengabdian ini dilandasi dengan tanggung jawab untuk melakukan perbaikan dan pembaharuan dalam proses belajar mengajar. Satu harapan kiranya kegiatan ini

dapat berdampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan lebih khusus dalam pembelajaran.

Mencermati kondisi pembelajaran itu dan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, maka perlu diadakan perbaikan melalui pelatihan-pelatihan untuk memberi penyegaran pada para pengajar sehingga siswa dapat merespons pembelajaran dengan baik.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Realita di lapangan yang dihadapi sekarang, guru-guru SMA Kristen 2 Binsus Tomohon masih kurang memahami pentingnya model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Akibatnya para guru tidak tertarik menggunakan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga didapati pada umumnya para siswa kurang merespons kegiatan belajar mengajar.

Siswa-siswa kesulitan memahami penjelasan guru yang kurang menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar. Informasi dalam pembelajaran kurang jelas, apalagi dalam menuangkan ide ketika menjelaskan materi, guru tidak menuntun dengan langkah-langkah yang sesuai sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekolah mitra yaitu SMA Kristen 2 Binsus Tomohon ini, penulis melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini agar dengan kegiatan ini, 1) para guru akan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, 2) siswa dapat belajar secara antusias agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Solusi Permasalahan

Mencermati permasalahan yang teralami dalam kondisi pembelajaran saat ini, maka pengabdian tentang pelatihan strategi pembelajaran bagi guru-guru SMA Kristen 2 Binsus Tomohon sangat penting untuk dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui proses pembelajaran yang menyenangkan, dengan cara: a. Melakukan sosialisasi tentang penggunaan strategi dalam pembelajaran, dan b. Meningkatkan pemahaman para guru terhadap penggunaan strategi dalam pembelajaran di kelas, guru-guru harus dibekali dengan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan penggunaannya melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan dan demonstrasi.

Para guru diharapkan dapat mengemas pembelajaran dengan cara menyesuaikan materi ajar dengan strategi, model serta metode pembelajaran,. Diharapkan sesudah pelaksanaan pelatihan ini, maka para guru dapat menerapkan model-model pembelajaran dalam mengajar. Para siswa pasti termotivasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada akhirnya terampil membuat karya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penting untuk diketahui para guru bahwa kegiatan pembelajaran haruslah berpusat pada siswa, bukan pada guru. Sebab itu guru harus berupaya mengembangkan diri dan meninggalkan pembelajaran yang konvensional diganti dengan pembelajaran Pakem berbasis informasi dan teknologi (IT).

3. METODELOGI PELAKSANAAN

A. Metode Pendekatan yang Digunakan

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif analitik yaitu dengan mengamati dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik permasalahan sekolah mitra dalam hal ini SMA Kristen 2 Binsus Tomohon. Dilanjutkan dengan pelatihan, simulasi dan pendampingan.

B. Materi Pelatihan

- a. Konsep Pendekatan Pembelajaran.
- b. Perbedaan istilah: Strategi, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran.
- c. Jenis-Jenis model pembelajaran.
- d. Kelebihan dan kekurangan tiap model.
- e. Langkah-langkah model pembelajaran.
- f. Simulasi mengajar dengan menggunakan model pembelajaran.

C. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Untuk melaksanakan solusi pertama, langkah-langkah yang ditempuh ialah:

- 1) Pemberian materi tentang strategi pembelajaran.
- 2) Pembentukan kelompok dalam rangka pelaksanaan simulasi di dalam kelas sesuai model pembelajaran yang dipilih.
- 3) Pendampingan

Untuk melaksanakan solusi kedua, langkah-langkah yang ditempuh ialah:

- 1) Pemilihan materi dan strategi pembelajaran yang sesuai.

- 2) Pendampingan dalam menyusun pembelajaran.
- 3) Pengonsepan bahan ajar.
- 4) Penjilidan dan penggandaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Mei 2019 pukul 09.00 - 14.00 di ruangan Guru SMA Kristen 2 Binsus Tomohon, dan di salah satu ruangan kelas. Siswa dan guru sebagai subjek atau peserta pelatihan dengan judul “ PKM Pelatihan Strategi pembelajaran Guru-Guru SMA Kristen 2 Binsus Tomohon”.

a. Persiapan Penyajian Materi

Pada tahap ini pelatih mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi pelatihan termasuk power point yang digunakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Pada tahap ini penulis bekerja sama dengan guru bahasa Indonesia memberikan pelatihan yang diawali dengan pengenalan. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang maksud pelaksanaan pelatihan.

2) Kegiatan inti

Penyajian materi diawali dengan pretest untuk menggali pengetahuan sampai dimana pemahaman guru-guru tentang konsep strategi pembelajaran, dilanjutkan dengan perbedaan istilah pendekatan, strategi, model, metode dan teknik pembelajaran disertai contoh-contoh konkrit.

Penulis mengulas kembali konsep-konsep serta perbedan istilah-istilah dalam pembelajaran ini termasuk perbedaannya melalui proses tanya jawab dan dilanjutkan dengan pelatihan.

B. Hasil yang dicapai sebagai berikut:

1. Setelah para guru mengikuti pelatihan yang diakhiri dengan presentasi hasil pembahasan kelompok, maka tugas terakhir menentukan model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar. Ketika dilakukan evaluasi akhir hasilnya menunjukkan para guru dapat menyusun RPP di dalamnya ada model dan metode pembelajaran. Guru-guru terampil

bersimulasi materi mengajar dalam kelompok kecil secara profesional.

Bahkanpun hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan pelatihan.

2. Walaupun di dapati masih ada beberapa guru yang kurang terampil, sehingga dilakukan pendampingan sampai mampu melakukan presentasi mengajar dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.
3. Pada akhirnya guru sebagai peserta latihan menunjukkan adanya pemahaman yang baik tentang manfaat menggunakan model dan metode pembelajaran sesuai langkah-langkah pembelajaran inkuiri.
4. Selama pelatihan para peserta sangat antusias berpartisipasi aktif dalam merespons informasi-informasi yang disampaikan oleh pelatih, sehingga pembelajaran dua arah benar-benar tercipta dan tujuan pembelajaran tercapai.

C. Luaran yang Dicapai

NO	JENIS LUARAN	INDIKATOR CAPAIAN
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN/prosiding jurnasional	Menyusun artikel penelitian dan diterbitkan melalui jurnal ber-ISSN Kompetensi FBS Unima
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektornik)/online/repository PT.	Membuat blok secara online
3	Peningkatan omset pada mitra yang bergerak di bidang ekonomi	Meningkatkan kerja sama dengan sekolah mitra
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas produk	Mampu berkreasi dalam pembelajaran
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai materi
6	Menulis buku Ajar	Dapat menghasilkan bahasa ajar dalam pembelajaran

5. KESIMPULAN

- a. PKM Pelatihan strategi pembelajaran guru guru SMA Kristen 2 Binsus Tomohon, pada tanggal 3 Mei 2019 pukul 09.00-14.00 wita.
- b. Selama pelatihan para siswa sangat termotivasi merespons penyajian materi oleh guru dengan menggunakan strategi yang sesuai, sehingga pada akhir pelatihan para siswa mampu memahami materi ajar dengan antusias.
- c. Guru-guru tampil percaya diri ketika bersimulasi, walaupun ada yang tampil belum belum maksimal, masih perlu pendampingan, pada akhirnya semua dapat tampil dengan baik.
- d. Penting melaksanakan pelatihan-pelatihan dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar dan mengajar terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

6. REFERENSI

Haryono, Agung. 2001. *Pembelajaran Mandiri*. SEAMOLEC.

Joyce, Bruce & Marsha Weil. 1996. *Models of Teaching, Fifth Edition*. USA: Allyn and Bacon A Simon & Scuster Company..

Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjadarda University Press.

Panen, P. & Sekarwinahyu. 1997. *Belajar Mandiri dalam Mengajar di Perguruan Tinggi. Program Applied Approach*. Bagian 2. Jakarta: PAUPPAI, Universitas Terbuka.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.

Santosa, Ryadi. 2013. "Pembelajaran Teks Terpadu". Materi Pelatihan Kurikulum 2013 (Power Point) bagi MGMP Bahasa Indonesia. Diselenggarakan pada 23 Agustus 2013 di Jakarta oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sucipto, Kosasi Rafli. 1994. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Proyek P2MT Ditjen Dikti Depdikbud.

Widiasworo, E. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar*

Sekolah. AR-RUZZ Media

Yogyakarta.

Yamin, M. 2013. *Strategi dan Metode dalam*

Model Pembelajaran.

Referensi (GP Press Group)